

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi yang diberikan oleh Bapak Yusuf selaku pelatih dari tim U 15 Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya berjalan dalam komunikasi interpersonal meliputi empat tahap, yaitu:

**a. Tahap Orientasi (*Orientation Stage*)**

Tahap dimana pelatih melakukan pendekatan terhadap pemain baru dengan cara perkenalan mendasar seperti pengenalan karakter pemain.

**b. Tahap Pertukaran Penjajakan Afektif (*Exploratory Affective Exchange Stage*)**

Tahap dimana pemain mulai berani menyampaikan permasalahan motivasi nya kepada pelatih. Pelatih juga cukup terbuka dan memberikan solusi terkait permasalahan yang dialami pemain.

**c. Pertukaran Afektif (*Exploratory Exchange Stage*)**

Tahap dimana pada saat peregangannya pasca latihan, pelatih memberikan intruksi dan evaluasi terkait hasil latihan. Pelatih mengumpulkan beberapa pemain yang terlihat gugup, lalu pelatih memberikan semangat dan motivasi kepada pemain tersebut. Pemain pun lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan pelatih. Interaksi terjalin dengan tanpa beban dan santai.

**d. Pertukaran Stabil (*Stable Exchange Stage*)**

Tahap dimana keterbukaan hubungan yang terjalin antara pelatih dan pemain secara keseluruhan. Tidak terjadi ketegangan atau kecanggungan dari hubungan pelatih dan pemain.

2. Komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih U 15 berjalan dengan baik. Pelatih sering melakukan komunikasi interpersonal kepada pemain, terutama saat proses latihan.

3. Motivasi dari pemain berasal dari motivasi ekstrinsik, karena pelatih sangat aktif dalam memberikan semangat, dorongan, dan juga dukungan kepada pemain untuk lebih berprestasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan di Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya, dalam hal ini peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain.

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik. Serta untuk peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan dapat ditemukan kebaruan dari penelitian selanjutnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Untuk Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya dapat terus membantu dan melaksanakan pembinaan pemain muda dengan baik, tentunya diiringi dengan pemahaman taktik, fisik, dan strategi kepada para pemain sehingga pemain nantinya bisa menjadi atlet profesional yang sukses. Adapun saran untuk Ketua Pengurus Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya, diharapkan dapat terus mendorong motivasi dan semangat para pemain Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya agar berkembang menjadi atlet yang sukses di masa yang akan datang. Serta diharapkan dapat mengadakan kelas latihan teori kepada para pemain. Sehingga pemain dapat diberikan pemahaman atau evaluasi mengenai cara bermain sepak bola yang baik. Saran Untuk Pelatih U-15 Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya, diharapkan untuk terus mendorong semangat dan motivasi pemain agar tetap semangat dalam meraih impiannya dan tetap menjaga hubungan baik dengan para pemainnya. Untuk pemain selalu diberikan pemahaman taktik, fisik, dan strategi yang baik agar mereka dapat berkembang dengan baik. Serta

volume suara yang sedikit dinaikkan, karena ada dalam wawancara peneliti bersama informan bahwa suara pelatih kadang tidak terdengar. Saran untuk Pemain U 15 Sekolah Sepak Bola Lubang Buaya agar lebih semangat lagi dalam menggapai cita-citanya sebagai pemain sepak bola yang sukses. Hargai dan hormati pelatih, pelajari taktik, fisik, dan strategi yang diberikan. Selalu rajin dalam latihan, tingkatkan latihan tambahan dengan melakukannya sendiri di rumah. Jaga pergaulan, jangan sampai terjerumus ke arah yang negatif. Ceritakan permasalahan motivasi kepada pelatih dan jangan sungkan untuk berbicara.

